

ABSTRAK

Hadi, Asbullah. 2017. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas VIII Semester Genap Di MTs. Syafi'iyah Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2016 - 2017. Skripsi, Program Studi Pendidikan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing I: Abdul Halim, S.Pd.S.H., M.M., M.Pd. Pembimbing II: Totok Sugiarto, S.H, M.H

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Minat Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Minat belajar PPKn siswa kelas VIII MTs. Syafi'iyah Probolinggo dengan menggunakan metode demonstrasi yang terdiri dari Mengamati, Mananya, Mencoba. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran PPKn kelas VIII. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs. Syafi'iyah Probolinggo yang terdiri dari 30 orang dengan kemampuan yang heterogen. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, tiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, pendokumentasian serta tes Prestasi belajar.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Minat belajar siswa mata pelajaran PPKn siswa kelas VIII MTs. Syafi'iyah Probolinggo setelah diadakan tindakan berupa pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi. Pembelajaran meliputi kegiatan persiapan guru dan siswa dalam memulai pembelajaran, Mengamati, Menanya, Mencoba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengalami peningkatan , dilihat dari aspek partisipasi dalam berpendapat, kerjasama maupun menyelesaikan tugas. Jika dilihat dari tes belajar mata pelajaran PPKn , banyaknya siswa yang tuntas yaitu 25 peseta didik (83%). Hal ini Sudah memenuhi standar ketuntasan yang digunakan di MTs. Syafi'iyah, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 70 dan siswa yang tuntas $\geq 75\%$. Maka ada peningkatan prestasi pada siklus II dibanding dengan Siklus I diperoleh rata-rata kelasnya adalah 71 dengan siswa yang tuntas (\geq KKM = 70) adalah 22 siswa atau 73,33%. Batas ketuntasan yaitu ≥ 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan di MTS. Syafi'iyah rata-rata kelasnya mencapai 77,14 dan banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran mencapai 84,62%. Dari data di atas, diketahui bahwa indikator keberhasilan telah tercapai, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga dengan begitu dapat berpengaruh terhadap prestasi hasil belajar siswa kelas VIII MTs. Syafi'iyah Kabupaten Probolinggo.